

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKn

Siti Nur Isnaeni, Sumilah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Sampel penelitian berjumlah 104 siswa diambil menggunakan teknik *proportional sample*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif, korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,716, ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,646, ada hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,753 dan F_{hitung} sebesar 66,186. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 56,7%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Kata kunci: hasil belajar PKn; motivasi; disiplin

RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING DISCIPLINE TOWARDSTHERESULTS OF LEARNING CIVICS

Siti Nur Isnaeni, Sumilah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

Abstrak

This study aims to determine the relationship of learning motivation, learning discipline, as well as learning motivation and learning discipline with the results of learning Civics. The population in this research is the students of grade V in SDN Gugus Antasari, Kota, Kudus regency. The sample of the study is 104 students taken using proportional sample technique. The data collection used interview techniques, questionnaires, and documentation. The data processing used descriptive statistical analysis, product moment correlation and multiple correlation. The result of the research showed that there was a positive and significant correlation between learning motivation with the result of learning Civics with r_{counting} value of 0.716 with significance value $0,00 < 0,05$, there is positive and significant correlation between learning discipline with result of learning of PKn with r_{counting} value equal to 0,646 with a significance value of $0.00 < 0.05$, there is a positive and significant relationship between learning motivation and learning discipline with the learning outcomes of Civics with R_{counting} value amount 0.753 and F_{counting} amount 66.186. The contribution of independent variable to dependent variable is 56,7%.

Keywords: Civics learning outcomes; motivation; discipline

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai.

Dalam sebuah pendidikan tidak terlepas dari kurikulum di dalamnya. Dalam UU No 32 tahun 2013 menyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Struktur kurikulum SD/MI pada Peraturan Menteri Pendidikan nasional (Permendiknas) No 22 tahun 2006 menyebutkan bahwa Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum SD/MI salah satunya ialah Pendidikan Kewarganegaraan. Keberhasilan pembelajaran PKn dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi dan disiplin belajar yang terjadi selama proses belajar.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar. Sutomo (2012) mengatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan faktor yang dominan dan dapat menggerakkan faktor – faktor lain ke arah efektifitas kerja. Menurut Chulsum (2017) menyatakan bahwa motivasi adalah

dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan.

Dalam pembelajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan sebelum pembelajaran maka hasil belajar siswa tidak bisa tercapai secara optimal. Menurut Hidayatullah (dalam Sobri dan Moerdiyanto, 2014) menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu. Menurut Gorbunovs (2016) mengatakan bahwa disiplin diri memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. Selain itu disiplin diri adalah faktor kunci yang mempengaruhi peserta didik dan memungkinkan mereka mencapai tujuan utama. Ada atau tidaknya motivasi dan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran erat pengaruhnya dengan hasil belajar. Menurut Susanto (2013) dapat dipahami tentang makna hasil belajar yaitu, perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan, ditemukan permasalahan yang ada di SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yaitu ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran PKn. Dari data hasil penelitian awal, salah satu penyebab beberapa siswa mendapatkan hasil belajar PKn dibawah KKM adalah karena menganggap pelajaran PKn mempunyai materi hafalan yang cukup banyak. Selain itu ditemukan beberapa masalah antara lain kurangnya motivasi belajar yang ditandai siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan perhatian siswa tidak terfokus pada materi. Apabila motivasi belajar siswa rendah siswa rentan

untuk mengabaikan dan tidak mematuhi aturan yang berlaku sehingga disini kedisiplinan siswa jelas terlihat menurun. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian Figueira dan Duarte dengan judul *“Increasing The Quality of Learning Through Changes in Motivation”*. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang termotivasi untuk pengembangan akademisnya mungkin menyarankan bahwa ini memfasilitasi "bakat" yang berinteraksi positif dengan "perlakuan" untuk mempromosikan perubahan yang diinginkannya. Perubahan motivasi dan dalam perubahan koresponden kualitas produk pembelajaran ini sejalan dengan mengetahui hubungan antara yang dalam pendekatan pembelajaran (dimana motivasi intrinsik, ditandai dengan investasi yang signifikan dalam belajar, adalah terlibat dalam hasil belajar yang lebih baik.

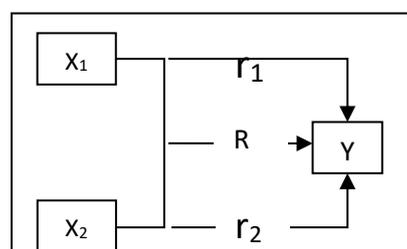
Penelitian yang mendukung lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Cazan dengan judul *“Learning motivation, engagement and burnout among university students”*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, keterlibatan dan kelelahan. Motivasi berkorelasi positif dengan keterlibatan dan negatif dengan kelelahan. Siswa yang berhasil mencapai tujuan mereka merasa lebih termotivasi dan terlibat aktivitas belajar, mereka mengalami perasaan positif dan sikap positif terhadap pelajaran mereka, yang berujung pada penurunan tingkat kelelahan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti telah melakukan penelitian korelasi dengan judul *“Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa

kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, (2) mendeskripsikan hubungan disiplin belajar dengan dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, (3) mendeskripsikan hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan lingkungan keluarga dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Apabila tujuan penelitian ini tercapai, maka penelitian ini dapat memberi manfaat bagi guru, sekolah, siswa serta peneliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi. Arikunto (2013) menyatakan bahwa penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar serta satu variabel dependen yaitu hasil belajar PKn. Paradigma pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang berjumlah 141 siswa. Teknik

sampling dalam penelitian ini menggunakan *proportional sample*. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa proporsional sample digunakan bila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sedangkan menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing – masing strata atau wilayah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes yang berupa interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Setelah menentukan teknik pengumpulan data, peneliti menyusun instrumen yang disesuaikan dengan indikator-indikator penelitian. Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti diuji coba terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba instrumen adalah agar memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas, serta analisis data akhir menggunakan uji hipotesis dengan uji korelasi sederhana dan uji korelasi ganda. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan tiga indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita – cita masa depan. Sumber data untuk variabel motivasi belajar adalah siswa. Data motivasi belajar diperoleh melalui angket motivasi belajar yang terdiri atas 29 pernyataan yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 1 Kategori Motivasi Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
82 – 100	29	27,88%	Sangat Baik
63 – 81	59	56,73%	Baik
44 – 62	15	14,42%	Cukup
25 – 43	1	0,96%	Kurang

Berdasarkan tabel 1 kategori motivasi belajar, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase terbesar terletak pada kategori baik yaitu sebesar 56,73%. Artinya motivasi belajar berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa, ditandai dengan siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita – cita masa depan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (dalam Widiyanti, dkk 2013) yang menyatakan bahwa motivasi yang kuat pada siswa mendorong siswa melakukan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh dengan semangat.

Disiplin Belajar

Variabel disiplin belajar dalam penelitian ini diukur dengan empat indikator yaitu ketertiban diri saat belajar

di kelas, perhatian yang baik saat belajar di kelas, rajin dan teratur belajar, dapat mengatur waktu belajar di rumah. Data disiplin belajar diperoleh dari angket disiplin belajar yang terdiri dari 34 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 2 Kategori Disiplin Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
82 – 100	49	47,12%	Sangat Tinggi
63 – 81	50	48,08%	Tinggi
44 – 62	5	4,81%	Cukup
25 – 43	0	0,00%	Rendah

Berdasarkan tabel 2 kategori disiplin belajar, menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa Kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus secara umum berada pada kategori tinggi. Dilihat dari kecenderungan data pada kategori tinggi menunjukkan presentase sebesar 48,08%. Artinya disini siswa dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, memiliki perhatian yang baik saat belajar di kelas dan tertib saat belajar di kelas. Hal ini sesuai pendapat Anwar dan Jaliyuddin (2016) menyatakan bahwa disiplin belajar sebagai salah satu faktor internal yang merupakan dasar bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebab dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar mengembangkan tumbuhnya semangat untuk lebih giat dalam belajar.

Hasil Belajar PKN

Data hasil belajar dalam penelitian ini terdiri dari ranah kognitif.

Tabel 3 Kategori Hasil Belajar PKN

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
81 – 100	53	50,96%	Sangat Baik
66 – 80	40	38,46%	Baik
51 – 65	8	7,69%	Cukup
0 – 50	3	2,88%	Kurang

Berdasarkan tabel 3 kategori hasil belajar PKN, menunjukkan bahwa hasil belajar PKN siswa Kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus secara umum berada pada kategori sangat baik. Dilihat dari kecenderungan data pada kategori sangat baik menunjukkan presentase sebesar 50,96%. Artinya disini ialah sebagian siswa mempunyai hasil belajar PKN yang sangat baik meskipun sebagian lainnya masih dalam kategori baik, cukup dan kurang.

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan multikolonieritas. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* tersebut, melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar yaitu 0,659, variabel disiplin belajar 0,253 dan variabel hasil belajar 0,106. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar, disiplin belajar dan hasil belajar PKN dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linieritas motivasi belajar dengan hasil belajar PKN diperoleh hasil nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* 0,134 > 0,05, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar PKN. Uji linieritas disiplin belajar dengan hasil belajar PKN diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* 0,51 > 0,05, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar PKN. Dari hasil uji linieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini bersifat linier.

Berdasarkan uji multikolonieritas diperoleh nilai tolerance sebesar 0,56 > 0,10 dan VIF sebesar 1,76 < 10, artinya tidak terdapat hubungan multikolonieritas diantara variabel bebas (motivasi belajar dan disiplin belajar).

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_{a1}) dapat diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,716 > 0,162$). dengan taraf kesalahan 5% untuk jumlah $n=104$ dan $df=102$. Nilai signifikansi *Sig. (1-tailed)* menunjukkan angka lebih kecil dari α ($0,000 < 0,005$). Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif atau searah, artinya semakin baik motivasi belajar maka semakin baik hasil belajar siswa. Koefisien korelasi $0,716$ menunjukkan ada hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa. Hal ini berarti motivasi belajar siswa yang kuat akan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn. Motivasi belajar menentukan tinggi rendahnya hasil belajar PKn siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulandari, dkk (2014) yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji hipotesis yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $0,547 > 0,195$. Dapat diartikan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar anak tersebut juga semakin tinggi

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_{a2}) dapat diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,646 > 0,162$). dengan taraf kesalahan 5% untuk $n=104$ dan $df=102$. signifikansi *Sig. (1-tailed)* menunjukkan angka lebih kecil dari α ($0,000 < 0,005$). Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif atau searah, artinya semakin baik disiplin belajar maka semakin baik. Koefisien korelasi $0,646$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa. Hal ini berarti disiplin belajar

siswa yang kuat akan meningkatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn. Disiplin belajar menentukan tinggi rendahnya hasil belajar PKn siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fath (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Lingkungan dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,888$, r hitung lebih besar dari r tabel ($0,888 > 0,339$). Koefisien determinan (R^2) sebesar $0,789$, ini berarti $78,9\%$ dapat diketahui juga bahwa Motivasi memberikan sumbangan efektif $5,44\%$, lingkungan memberikan sumbangan efektif $28,85\%$ dan disiplin memberikan sumbangan efektif $44,61\%$ serta ditunjukkan dengan persamaan $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$. Dengan demikian maka disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif $44,61\%$ dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SDN 19 Banda Aceh kelas V tahun ajaran 2015.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_{a3}) diperoleh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,753 > 0,162$), dan F hitung lebih besar dari F tabel ($66,186 > 3,09$) dengan taraf kesalahan 5%. Koefisien korelasi $0,753$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang baik dan disiplin belajar yang baik maka hasil belajar akan meningkat. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh $R^2=0,567$. Hal ini berarti kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus sebesar $56,7\%$.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang

motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama – sama dengan hasil belajar PKn siswa kelas V Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Motivasi belajar dan disiplin belajar yang baik menentukan tinggi rendahnya hasil belajar PKn siswa. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Rusmiasih (2013). Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar dan Jaliyuddin . “Pengaruh Disiplin dalam Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIIISMP Negeri 2 Sampolawa”. 6(1):26

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Cazan, Ana Maria. Learning motivation, engagement and burnout among university students. *Social and Behavioral Sciences*, 187: 413-417

Chulsum, Umi. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1) : 5-20

Fath, Ayatullah Muhammadin Al. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh”.6(1): 9-10

Figueira, Ana Isa dan Antonio Manuel Duarte. Increasing The Quality of Learning Through Changes in Motivation. *Social and Behavioral Science*, 29: 1373-1379

Gorbunovs, Aleksandrs. Self-discipline as a key indicator to improve learning outcomes in elearning environment. *Social and Behavioral Sciences*, 231: 256 – 262

Rusmiasih. “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo”. 2(3): 190-194

Sobri, Muhammad dan Moerdiyanto. “Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya”. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(1):48

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Afabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group

Sutomo. 2012. *Manajemen Sekolah*.
Semarang : Universitas Negeri
Semarang Press

Ulandari, Km. Sri Susandi, dkk. 2014.
“Hubungan antara Motivasi Belajar
dengan Prestasi Belajar Siswa SD
Kelas V Semester Ganjil di Desa

Buruan”. *Jurnal Mimbar PGSD
Universitas Pendidikan Ganesha
Jurusan PGSD*, 2(1).

Widiyanti, Fenny, dkk. “Efektivitas
Metode Observasi dengan LKS
Word Square terhadap Aktivitas
dan Hasil Belajar Siswa”. 42(2):87